

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan.

Sistem informasi menjadi tuntutan utama dalam sebuah perusahaan dalam menghadapi perkembangan ekonomi, karena itu dibutuhkan informasi yang tepat, akurat dan relevan. Dalam rangka menyampaikan informasi yang tepat maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur pengolahan data dalam suatu perusahaan. Sistem informasi juga tidak terlepas dari pengendalian internal. Pengendalian internal pada sistem akan berguna agar perusahaan dapat mengevaluasi, apakah sistem yang ada berjalan dengan baik. Salah satu hal yang penting bagi perusahaan adalah persediaan, sehingga dibutuhkan pengendalian internal pada sistem persediaan suatu perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena selain merupakan aset yang nilainya paling besar dibandingkan aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, persediaan merupakan sumber utama pendapatan khususnya perusahaan dagang. Persediaan umumnya terdiri dari beranekaragam jenis barang dengan jumlah yang relatif banyak. Oleh karena itu, salah satu kegiatan operasional perusahaan yang cukup vital adalah pengendalian persediaan.

Babiloni (2010) mengatakan bahwa pengendalian persediaan menjadi strategi dasar dalam menentukan kesuksesan suatu tujuan perusahaan. Pengendalian persediaan penting karena persediaan rentan terhadap kerusakan

maupun kecurian. Menurut Heripracoyo (2009) salah satu elemen yang harus ada untuk mendukung pengendalian internal yang baik atas persediaan adalah pemilihan karyawan, pelatihan dan disiplin yang baik. Hal ini disebabkan karena pengendalian internal bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan dapat lebih dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Kerusakan, penginputan data yang tidak benar, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan hitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali.

Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat. Laporan yang baik berguna untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian yang efektif.

Berdasarkan penelitiannya, Yuliana (2001) mengungkapkan bahwa jika sistem yang ada tidak bekerja dengan maksimal akan menghambat kinerja perusahaan. Jika sistem persediaan yang ada tidak dapat mengidentifikasi kehilangan produk dan sejenisnya maka akan membuat perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi, kehilangan barang di gudang bukan terjadi hanya karena sistem yang tidak bekerja dengan baik. Hal lain yang harus dipertimbangkan adalah pengendalian internal perusahaan terhadap persediaan di gudang. Jika sistem telah bekerja dengan baik akan tetapi pengendalian internal berjalan sebaliknya, maka kinerja perusahaan pun juga akan terhambat.

PT. H yang berlokasi di Pandaan, Surabaya merupakan sebuah perusahaan air minum. Dengan berkembangnya teknologi, maka semakin tinggi pula tingkat persaingan yang dihadapi oleh PT. H. Oleh karena itu, PT. H mulai mengganti

sistem persediaan yang konvensional dengan terkomputerisasi, akan tetapi kegiatan *stock opname* tetap dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecurangan – kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal (bagian gudang). Dalam penerapannya, perusahaan kurang menaruh perhatian terhadap penerapan sistem yang baru. Selama tiga tahun penerapan sistem yang telah terkomputerisasi, manajer perusahaan menemukan adanya ketidakcocokan antara jumlah barang di *database* perusahaan dan gudang. Selain itu, ditemukan barang kadaluarsa yang tidak terdeteksi oleh sistem. Untuk mengatasi hal tersebut, PT. H harus mengoptimalkan pengendalian internal saat ini agar kontinuitas dan efektivitas dari persediaan barang dapat terlaksana. Hal ini memudahkan manajemen pimpinan perusahaan dalam mengecek ketelitian dan keandalan data persediaan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal dan memuaskan.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah dengan hanya membahas mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang jadi PT. H. Hal ini disebabkan karena masalah yang terjadi di PT. H berada pada persediaan barang jadi. Masalah yang terjadi antara lain adanya ketidakcocokan antara jumlah barang di *database* perusahaan dan gudang, serta adanya barang kadaluarsa yang tidak terdeteksi. Selain itu, penulis membatasi masalah hanya pada minuman kemasan, karena pengendalian persediaan untuk minuman galon tidak bermasalah. Batasan masalah yang lain adalah, rekomendasi hanya pada perbaikan sistem pengendalian internal dan bukan pada pembuatan sistem.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian studi kasus ini mengenai evaluasi penerapan pengendalian internal atas persediaan barang jadi pada PT. H serta rekomendasi perbaikan agar pengendalian internal atas persediaan barang jadi berjalan secara efisien dan efektif.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aplikasi dari pengendalian internal persediaan barang jadi yang diterapkan oleh PT. H.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang jadi yang diterapkan sudah cukup efisien dan efektif bagi perusahaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, mengenai analisis pengendalian internal persediaan barang jadi yang ada dalam perusahaan manufaktur.

### **1.5.2 Manfaat Empiris**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan petunjuk mengenai pengendalian internal dalam mengelola persediaan barang jadi agar pihak manajemen dapat memperoleh tambahan informasi dalam membuat perencanaan kegiatan pengendalian selanjutnya. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap siklus persediaan barang jadi . Disisi lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai analisis pengendalian internal persediaan barang jadi yang ada dalam perusahaan manufaktur.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing – masing bab saling berhubungan dengan yang lain. Sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai pengertian persediaan, efektif dan efisien,

pengendalian internal, serta sistem informasi akuntansi. Dalam bab ini juga berisikan mengenai peneliti terdahulu dapat membantu penulis dalam penelitian saat ini, serta bagan alur berpikir yang menggambarkan konsep kerangka berpikir penulis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum PT. H dan analisis data mengenai pengendalian internal persediaan barang jadi dan pembahasan.

### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisi simpulan yang ditarik dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga diberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Selain itu, pada bab ini juga berisi mengenai implikasi dari penerapan hasil penelitian.